

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 3 tindakan pada 8 orang anak di Tk Nurul Ilmi pada kelompok usia 5-6 tahun. Maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan literasi finansial manakala guru dapat menggunakan media yang relevan. Pada proses penggunaan metode bercerita tidak terlepas dengan menggunakan metode lain sebagai metode pendukung seperti metode bercakap-cakap, metode bermain peran, dan metode lainnya. Proses penerapan metode bercerita dalam meningkatkan literasi finansial pada anak usia dini diawali dengan Pertama kegiatan awal ditandai dengan pengkondisian kelas agar kondusif, pengaturan tempat duduk, memaparkan aturan bercerita tujuannya agar anak fokus dan memahami isi cerita apersepsi anak dan guru bercakap-cakap mengenai uang, menggali pengetahuan dan pengalaman anak yang berkaitan dengan nilai-nilai penggunaan uang. Kedua kegiatan inti yaitu kegiatan bercerita yang ditandai guru menceritakan isi cerita serta anak dapat menjawab pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan tiga indikator aspek pengetahuan dan keterampilan. Kemudian tindak lanjut setelah kegiatan bercerita yaitu diikuti dengan kegiatan bermain peran, dan penugasan kepada anak. Tujuannya untuk menambah pengetahuan dan pengalaman anak setelah dilakukannya kegiatan bercerta. Ketiga penutup yaitu bagian dari evaluasi guru untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak mengenai literasi finansial seperti anak mampu menjelaskan ciri-ciri uang, mengkomunikasikan cerita yang sebelumnya ia peroleh dengan metode bercerita, serta anak dapat mempraktekkan nilai-nilai penggunaan uang selama proses pembelajaran.

2. Terjadinya peningkatan literasi finansial menggunakan metode bercerita. Persentase kemampuan pengetahuan anak mengenai pengenalan konsep uang mengalami peningkatan dari tindakan I memperoleh 53.1%, pada tindakan II memperoleh 68.8% dan pada tindakan ke III memperoleh 82.3%. Peningkatan ini terjadi karena adanya

**Salma Putri Cendikia, 2022**

**Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini**

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

stimulasi melalui metode bercerita dengan menggunakan media yang berbeda-beda, karena pada usia dini memerlukan media yang konkret dan bervariasi. Sedangkan pada aspek keterampilan Pada tindakan I memperoleh 55%, tindakan II 63.5%, dan Tindakan III memperoleh 86.9%. peningkatan ini terjadi karena kondisi kelas yang kondusif, cerita yang menarik, serta tindak lanjut dari kegiatan bercerita.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan literasi finansial sangat penting diterapkan pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD). Selain mendukung program pemerintah dalam meningkatkan literasi. Program mengenai literasi finansial yang diselenggarakan di pendidikan anak usia dini (PAUD) akan memperoleh manfaat bagi anak dalam mengembangkan pengetahuan maupun keterampilan tentang uang. Aspek pengetahuan anak mengenai konsep uang, serta keterampilan anak dalam penggunaan uang akan terakumulasi hingga dewasa. Dengan diperkenalkannya literasi finansial menjembatani dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak yang belum terstimulasi. Hal ini menandakan bahwa literasi finansial tidak hanya sebatas anak mengetahui tentang nominal, tetapi memberikan pengalaman kepada anak melalui proses pembelajaran dalam memunculkan potensi yang dimiliki anak seperti kemampuan anak dalam mengelola keuangan, dan menunda kepuasan. Maka dari itu pengenalan literasi finansial di PAUD perlu dikembangkan oleh sekolah, dengan menggunakan metode maupun media yang lebih bervariasi dan disesuaikan dengan kemampuan anak usia dini.

## 5.3 Rekomendasi

### 1) Bagi Guru

Bagi guru metode bercerita dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengembangkan literasi finansial dalam aspek pengetahuan dan keterampilan. Supaya anak fokus mendengarkan cerita, guru dapat menggunakan berbagai media seperti gambar, buku cerita, boneka tangan. Pengaturan tempat duduk sebelum kegiatan

Salma Putri Cendikia, 2022

Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

bercerita merupakan hal penting, agar menciptakan suasana kelas yang kondusif. Selain itu guru dapat menggunakan cerita yang dekat dengan kehidupan anak. Pada saat kegiatan bercerita sebaiknya guru banyak bercakap-cakap dengan anak mengenai alur cerita. Untuk mengetahui perkembangan keterampilan anak dalam mempraktekan uang guru dapat membuat kegiatan yang menarik setelah kegiatan bercerita.

## 2) Bagi Sekolah

Pembelajaran mengenai literasi finansial dapat lebih diprogramkan untuk anak. Sekolah sebaiknya menyediakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan literasi finansial, dapat juga menyediakan media pembelajaran seperti buku-buku cerita anak yang ada kaitanya dengan literasi finansial.

## 3) Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengenalkan literasi finansial kepada anak menggunakan metode lain selain metode bercerita. Selain itu untuk peneliti selanjutnya lebih fokus mengembangkan keterampilan atau sikap tentang literasi finansial.